

**GEOLOGI DAN ANALISIS KUALITAS BATUBARA *SEAM 2*
PADA FORMASI LEMAU, DESA TANJUNG DALAM DAN
SEKITARNYA, KECAMATAN ULOK KUPAI, KABUPATEN
BENGKULU UTARA, PROVINSI BENGKULU**

SARI

DANIN CANDRAFATINIA

111.180.078

Secara stratigrafi daerah penelitian termasuk dalam Formasi Lemau yang merupakan formasi pembawa batubara. Batubara Formasi Lemau pada *seam* yang berbeda memiliki kualitas yang berbeda-beda baik vertikal maupun horizontal. Formasi Lemau tersingkap baik mulai dari daerah Ketaun sampai dengan daerah Manna. Lapisan batubara di daerah Ketaun teramati di daerah Sungai Sebayur dan Tanjung Dalam. Daerah penelitian termasuk dalam Cekungan Bengkulu yang merupakan salah satu cekungan sedimen Tersier di Pulau Sumatera yang berada pada jalur depan busur (*fore arc basin*). Daerah penelitian secara administratif terletak di Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Ulok Kupai, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, dengan koordinat X 807700 mE - 809000 mE dan Y 9649700 mN – 9652000 mN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui geomorfologi, pola pengaliran, geologi, stratigrafi dan lingkungan pengendapan daerah penelitian serta mengetahui hubungan antara kualitas batubara dan faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pemetaan geologi permukaan, pengolahan hasil data bor serta pengolahan data kualitas batubara.

Pola pengaliran yang berkembang di daerah penelitian adalah subdendritik yang dikontrol oleh kelerengan dan litologi. Geomorfologi pada daerah penelitian terdiri dari Perbukitan Bergelombang Sedang (D1), Perbukitan Bergelombang Lemah (D2), Tubuh Sungai (F1), Dataran Alluvial (F2), serta Lembah Bukaan Tambang (A1). Stratigrafi di daerah penelitian dibagi menjadi tiga satuan batuan tidak resmi, dari paling tua hingga muda yaitu Satuan batulempung Lemau, Satuan batupasir Lemau dan Endapan Aluvial. Satuan batulempung Lemau terdiri atas batulempung, batulanau, batupasir, batupasir sisipan batulempung, perselingan batupasir dan batulempung, batupasir lempungan dan batubara. Satuan batupasir Lemau terdiri dari batupasir dan batupasir perselingan batulempung. Kedua satuan ini memiliki hubungan selaras dan terendapkan pada lingkungan pengendapan *Transitional Lower Delta Plain* yang berumur Miosen Tengah. Endapan aluvial diendapkan secara tidak selaras pada lingkungan *fluvial* dan berumur Holosen. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa struktur lipatan homoklin. Analisis kualitas batubara yang dilakukan menggunakan analisis proksimat dan total sulfur pada batubara *seam 2*. Berdasarkan analisis kualitas, batubara *seam 2* pada daerah penelitian termasuk kedalam peringkat batubara *Subbituminous A*.

Kata kunci : Batubara, Formasi Lemau, Kualitas Batubara, Peringkat Batubara